



PENGARUH PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI PADA MATA KULIAH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI

Ismeirita

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
ismeirita@panca-sakti.ac.id

Abstract

Received: 10 Februari 2022
Revised: 20 April 2022
Accepted: 30 April 2022

Tujuan penelitian ini menilik pengaruh dari pembelajaran dalam jaringan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan di Universitas Panca Sakti Bekasi. Penelitian ini berjenis deskriptif asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 70 mahasiswa yang dipilih secara acak (*random sampling*). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran dalam jaringan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi. Disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, maka dibutuhkan pembelajaran dalam jaringan yang interaktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dan dibutuhkan komunikasi dua arah baik dari dosen dan mahasiswanya

Keywords: Pembelajaran Dalam Jaringan; Motivasi Belajar; Daring

(*) Corresponding Author: Ismeirita, ismeirita@panca-sakti.ac.id

How to Cite: Ismeirita, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Di Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 444-455.

INTRODUCTION

Berawal sejak merebaknya wabah COVID-19 di seluruh penjuru dunia membuat negara Indonesia juga ikut terdampak. Wabah virus yang menyebar dengan sangat cepat ini menulari secara masif penduduk melalui percikan pernapasan yang terjadi ketika batuk. Karena dengan sangat mudahnya cara penularan ini, membuat berbagai bidang penunjang kehidupan masyarakat menjadi terganggu untuk beroperasional secara normal. Dampak yang dirasakan hampir seluruh bidang, termasuk bidang pendidikan.

Pada bidang pendidikan, sejak maraknya wabah Covid-19 ini membuat pertemuan tatap muka tidak efektif untuk dilakukan di berbagai tingkat pendidikan. Sehingga kondisi ini menuntut para pengambil keputusan untuk segera bertindak agar proses pembelajaran di dunia pendidikan tidak terganggu. Dan menuntut para pendidik serta peserta didik untuk bisa cepat tanggap beradaptasi dengan situasi dan kondisi untuk mencapai keberhasilan pendidikan tersebut.

Salah satu solusi yang diberikan oleh pengambil keputusan yaitu pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Biasanya, pembelajaran terjadi dengan cara hadir ke sekolah atau kampus dan pendidik masuk kelas menerapkan berbagai model serta metode pembelajaran secara langsung bertatap muka. Namun dikarenakan tidak memungkinkan untuk adanya tatap muka ini, maka peserta didik dan

pendidik harus melaksanakan pembelajaran secara berjauhan atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan elektronik yang bisa membantu. Sesuai dengan pemaparan dari Ardiansyah (2013) yang menyatakan pembelajaran dalam jaringan ialah sistem pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai salah satu sarana proses belajar-mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Sependapat dengan Ardiansyah, Michael (2013:27) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran dalam jaringan itu merupakan pemanfaatan elektronik atau komputer untuk mendukung proses belajar mengajar. Dari pendapat kedua ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan itu pembelajaran atau interaksi yang dibangun menggunakan bantuan jaringan internet dengan menggunakan fasilitas laptop atau komputer, sehingga pembelajaran bisa terlaksana walaupun peserta didik dan pendidiknya berjauhan.

Dengan tidak adanya pertemuan tatap muka, tentu sangat dibutuhkan pembelajaran yang efektif dan menarik untuk memicu motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran secara *online* bisa tetap berlangsung optimal walaupun saling berjauhan. Terkait motivasi banyak ahli berpendapat, salah satunya adalah McDonal (dalam Sardiman, 2012:74) yang menyatakan motivasi ialah bentuk perubahan energi atau suasana pada diri seseorang yang dapat dilihat dan dirasakan dengan adanya perasaan reaksi untuk meraih suatu tujuan. Selain itu, Suryabrata (2013:35) juga mengemukakan pendapatnya terkait motivasi, motivasi itu dipengaruhi beberapa faktor seperti materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan. Ditambahkan dengan pendapat sebelumnya, Hutagalung (2005:30) menyatakan motivasi belajar dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan atau keterampilan, tingkat pendidikan, sikap belajar, disiplin belajar, dan sistem nilai yang dianut, pengalaman masa lampau, aspirasi atau harapan dimasa depan, latar belakang sosial budaya, maupun persepsi individu. Sedangkan faktor eksternal yaitu tuntutan kepentingan keluarga, kehidupan kelompok, kebijaksanaan yang berkaitan dengan pekerjaan sebagai siswa, kelengkapan fasilitas belajar maupun lingkungan sosial. Sehingga berdasarkan paparan beberapa pendapat ahli di atas, disimpulkan untuk mencapai tujuan belajar secara optimal, subjek terlibat dalam proses pembelajaran mestilah memiliki motivasi. Sehingga dengan motivasi yang optimal bisa menggapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dengan adanya motivasi belajar dari peserta didik dan didukung dengan gaya pemanfaatan metode pembelajaran yang inovatif dari pendidik tentu akan menjadi kolaborasi yang bagus untuk menggapai hasil belajar baik.

Sebernarnya pembelajaran daring atau *online* tidak asing bagi dunia pendidikan. Ada sebagian sekolah dan universitas telah menerapkan sistem *e-learning* dalam proses belajar-mengajarnya. Akan tetapi, bisa menjadi kendala besar bagi sekolah maupun universitas yang belum pernah melakukannya. Sehingga dibutuhkan penyesuaian yang cukup signifikan dalam penerapannya. Di Universitas Panca Sakti Bekasi, perkuliahan sebelum terjadinya wabah Covid-19 ini telah melaksanakan perkuliahan secara *e-learning* yang diselingi dengan tatap muka langsung. Sehingga untuk pelaksanaan secara teknis para peserta didik dan pendidik tidak terlalu canggung lagi dalam melakukannya. Peneliti tertarik ingin meneliti pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi di masa Covid 19. Semenjak direcanakannya perkuliahan dalam jaringan ini oleh pemerintah peserta didik menjalani perkuliahan penuh secara *online*.

Dengan adanya aturan diadakannya pembelajaran secara daring ini, peneliti tertarik untuk mengobservasi beberapa peserta didik atau mahasiswa terkait setuju atau tidak jika perkuliahan dilaksanakan penuh dalam jaringan. Berikut hasil observasi awal di bawah ini:

Tabel 1.
Observasi Awal Variabel Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

No	Mahasiswa	Jumlah	Setuju	Keterangan		
				%	Tidak Setuju	%
1	Laki-Laki	10	7	23	3	10
2	Perempuan	20	9	30	11	37
	Jumlah	30	18	53	22	47

Sumber: Data olahan peneliti (2022)

Tabel 1. menjelaskan ada 53% mahasiswa setuju dilaksanakannya pembelajaran secara daring. Dilanjutkan dengan wawancara dengan beberapa mahasiswa menyatakan dengan keadaan yang lagi berwabah dan penularan yang sangat cepat, tidak mungkin untuk bertatap muka secara langsung. Menurut Ranti (mahasiswa Pendidikan ekonomi), pembelajaran daring adalah solusinya. Dan ada mahasiswa yang menyatakan dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring bisa memberikan mereka ruang untuk bisa belajar dimana saja. “Tidak mesti datang ke kampus untuk belajar”, tutur Chaerul Badaruddin (yang merupakan mahasiswa yang ikut perkuliahan secara zoom). Dengan pemaparan hasil wawancara di atas, menampakkan bahwa pembelajaran dalam jaringan ini sangat membantu para mahasiswa mengefisienkan waktu belajar mereka.

Sedangkan 47% lainnya tidak setuju diadakannya pembelajaran secara daring, karena menurut Ilham (salah seorang mahasiswa pendidikan ekonomi), dengan dilaksanakannya pembelajaran daring ini membuatnya kurang memahami dengan materi yang disampaikan oleh dosen, apalagi kalau sinyal sudah jelek. “Ruang belajar tidak seluwes tatap muka seperti biasa”, tambah Dessi (mahasiswa yang ikut diwawancarai kala itu). Tidak hanya itu, Fatimatuzzahra menambahkan pendapatnya terkait pembelajaran daring ini, “jika pembelajaran ada materi perkuliahan yang ada perhitungan praktiknya maka tambah susah untuk dipahami”.

Sebelumnya, sudah ada penelitian terdahulu terkait ini, yaitu Danaswari dan Gafur (2018) menyatakan hasil penelitiannya, bahwa ada peningkatan pada motivasi belajar pada siswa setelah memanfaatkan multimedia pembelajaran berbasis web. Seiring dengan itu, hasil penelitian Noor dan Aisyah (2018) mengungkapkan terdapat peningkatan motivasi saat menggunakan media pembelajaran interaktif pada pelajaran akuntansi dasar. Berhubung Noor dan Aisyah hanya melakukan penelitian hanya ke 33 sampel, maka mereka menyarankan untuk lebih meningkatkan jumlah sampel untuk penelitian mendatang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menilik bagaimana pengaruh pembelajaran dalam jaringan ini terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah analisis laporan keuangan di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Panca Sakti Bekasi.

METHODS

Jenis Penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022 di Universitas Panca Sakti Bekasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa pendidikan ekonomi yang terdaftar di semester genap tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik secara acak (*random sampling*). Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 70 mahasiswa.

Data dalam penelitian ini ada data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan peneliti dari responden melalui pengisian angket kuisisioner yang disediakan, wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari bagian akademik terkait jumlah mahasiswa. Proses pengumpulan data, peneliti menyebarkan angket kepada

mahasiswa. Sebelum angket disebar terlebih dahulu angket diujicobakan kepada mahasiswa untuk melihat validitas dan realibitas butir pernyataan angketnya melalui aplikasi SPSS. Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk melihat kevalidan suatu alat ukur.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kevalidan dengan melihat nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Berdasarkan pendapat ahli (Hulu dan Sinaga, 2019), Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka sebaliknya, alat ukur tersebut tidaklah valid. Tabel di bawah ini memaparkan perhitungan uji validitas pembelajaran dalam jaringan (X) melalui program SPSS :

Tabel 2.
 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r_{hitung})	(r_{tabel})	Keterangan
Pembelajaran Online (X)	X ₁	0,541	0,2352	Valid
	X ₂	0,429	0,2352	Valid
	X ₃	0,300	0,2352	Valid
	X ₄	0,543	0,2352	Valid
	X ₅	0,543	0,2352	Valid
	X ₆	0,319	0,2352	Valid
	X ₇	0,629	0,2352	Valid
	X ₈	0361	0,2352	Valid
	X ₉	0,624	0,2352	Valid
	X ₁₀	0,461	0,2352	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Y ₁	0,388	0,2352	Valid
	Y ₂	0,520	0,2352	Valid
	Y ₃	0,333	0,2352	Valid
	Y ₄	0,320	0,2352	Valid
	Y ₅	0,449	0,2352	Valid
	Y ₆	0,514	0,2352	Valid
	Y ₇	0,372	0,2352	Valid
	Y ₈	0,631	0,2352	Valid
	Y ₉	0,510	0,2352	Valid
	Y ₁₀	0,511	0,2352	Valid
	Y ₁₁	0,410	0,2352	Valid
	Y ₁₂	0,326	0,2352	Valid
	Y ₁₃	0,428	0,2352	Valid
	Y ₁₄	0,506	0,2352	Valid
	Y ₁₅	0,514	0,2352	Valid
	Y ₁₆	0,277	0,2352	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas menampakkan nilai r_{hitung} lebih besar dai pada r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan pernyataan setiap variabel pembelajaran dalam jaringan dan variabel motivasi belajar dinyatakan valid.

Tahap berikutnya, dilakukan uji reliabilitas dengan maksud untuk melihat kesesuaian jawaban responden dari pernyataan yang diberikan dalam angket yang telah diberikan. Uji reliabilitas dihitung untuk menilai apakah data yang diuji tersebut reliabel atau tidak reliabel. Data dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha besar dari 0,06 dan

dikatakan tidak reliabel jika nilai cronbach's alpha kurang dari 0,06. Di bawah ini terpapar hasil uji reliabilitas pada sampel.

Tabel 3.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Penilaian
Pembelajaran dalam Jaringan	0,623	Reliabel
Motivasi Belajar	0,721	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Pada tabel 3, terlihat nilai cronbach's alpha pembelajaran dalam jaringan dan motivasi belajar lebih besar dari 0,06, yaitu 0,623 dan 0,721 secara beruntun. Sehingga dapat disimpulkan data pernyataan yang ada pada angket sudah reliabel.

RESULTS & DISCUSSION

Setelah dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas, kuesioner akan disebar untuk mendapatkan data penelitian. Ada beberapa uji yang harus dilaksanakan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji normalitas, uji Regresi Linear Sederhana.

Uji normalitas merupakan suatu uji yang menyorot sebaran nilai residual normal atau tidak normal. Nilai residual yang tersebar secara normal akan menggambarkan model regresi yang baik. Di bawah ini terdapat tabel uji normalitas:

Tabel 4.
Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pembelajaran dalam jaringan	0.200	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Pengujian normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan yang ditilik dari uji ini adalah nilai signifikansinya. Dikatakan normal suatu data jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan paparan tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi 0,200 yang maknanya angka ini lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dikatakan terdistribusi normal.

Selanjutnya adalah Uji linearitas. Uji ini dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan linear diantara keduanya?. Hubungan linear antara kedua variable dapat dilihat dari nilai signifikansi atau bisa juga dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Melalui bukunya, Marzuki:2020, mengungkapkan jika nilai *defiation from linearity* sig lebih besar 0,05 maka terjadi hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut. Jika nilai *defiation from linearity* kecil 0,05 maka tidak terjadi hubungan yang linear antara kedua variabel. Berikut data uji lineraritas untuk penelitian ini.

Tabel 5.
 Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar* Pembelajaran Online	(Combined)	1204.867	19	63.414	0.962	0.517
	Linearity	37.452	1	37.452	0.568	0.455
	Deviation from Linearity	1167.415	18	64.856	0.984	0.492

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan data paparan tabel di atas nilai *defiation from linearity* yaitu 0.492, sehingga angka ini lebih besar dari 0.05 dan dapat disimpulkan adanya hubungan linear antara variabel pembelajaran dalam jaringan dan motivasi belajar.

Selanjutnya, dilakukan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik ini dilakukan dengan menguji seberapa besar pengaruh pembelajaran dalam jaringan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Berikut model persamaan linier sederhananya, yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

- Y = variabel dependen
- a = konstanta
- b = koefisien variabel independen
- X = variabel independen
- e = error

Tabel 6.
 Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient Beta	t	I
	B	Standard Error			
(Constant)	42.027	7.404		5.676	0.000
Pembelajaran Online	0.162	0.215	0.91	0.755	0.000

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan data di atas terlihat hasil analisis regresi sehingga persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 42,027 + 0,162X + e$$

Dari persamaan di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 42,027 dan tidak ada error, yang berarti jika pembelajaran dalam jaringan dianggap nol, maka motivasi belajar sebesar 42,027. Selain itu, nilai yang ditunjukkan pembelajaran daring yaitu sebesar 0,162 dan bernilai positif, artinya jika pembelajaran daring bertambah 1, maka akan terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar sebesar 0,162.

Selanjutnya uji hipotesis, uji hipotesis merupakan suatu uji untuk melihat apakah ada pengaruhnya variabel terikat terhadap variabel bebas. Syarat untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas ini dengan merujuk hasil analisis regresi. Bisa dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melrujuk ke nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Dan sebaliknya, tidak ada pengaruh.

Tabel 7.
 Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized CoefficientBeta	t	Sig.
	B	Standard Error			
(Constant)	25.536	3.839		6.653	0.000
Pembelajaran online	0.602	0.134	0.498	4.483	0.000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Dari tabel 7, terlihat besaran nilai sig-nya 0,000 dan bernilai positif. Hal ini memberi makna pembelajaran dalam jaringan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dalam belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada mata kuliah analisis laporan keuangan di Universitas Panca Sakti Bekasi karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.005.

Tabel 8.
 Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.451	0.204	0.190	13.063

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Terlihat pada paparan tabel di atas nilai koefisien determinan (R Square) 0.204 atau 20,4%. Makna dari hasil SPSS ini, yaitu pembelajaran dalam jaringan memiliki pengaruh kepada motivasi belajar mahasiswa sebesar 20,4%. Sedangkan sisanya bisa jadi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Setelah dilakukan berbagai uji dalam penelitian ini. Diperoleh nilai uji regresi linear yaitu $Y = 42,027 + 0,162x$. Hal ini menggambarkan bahwa setiap perubahan pada pembelajaran dalam jaringan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut. Hal ini juga didukung oleh data koefisien korelasi yang bernilai $r_{xy} = 0,451$ yang mempunyai nilai korelasi yang cukup tinggi.

Dari hasil analisis juga menunjukkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh pembelajaran dalam jaringan yang positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Panca Sakti Bekasi. Seiring sejalan dengan Khatarina Ardian Wolo dan Paskah Ika Nugroho (2021). Mereka menyatakan pembelajaran online memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berpositif, maknanya nilai $sig\ 0.000 < 0,05$, sehingga bisa disimpulkan pembelajaran dalam jaringan memiliki efek positif terhadap motivasi belajar. Sehingga hipotesis H_0 nya ditolak dan H_a -nya diterima. Dengan Artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran dalam jaringan terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan

ekonomi pada mata kuliah analisis laporan keuangan di fakultas ilmu pendidikan universitas panca sakti bekasi

CONCLUSION

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap pengaruh pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada mata kuliah analisis laporan keuangan di fakultas ilmu pendidikan universitas panca sakti bekasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien determinannya sebesar 0.204 yang berarti pembelajaran dalam jaringan berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada mata kuliah analisis laporan keuangan Fakultas ilmu pendidikan Universitas Panca Sakrti Bekasi 20,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Nilai signifikansinya dari uji hipotesis sebesar $0.000 < 0.005$. Hal ini bermakna pembelajaran dalam jaringan berdampak signifikan positif terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah analisis laporan keuangan
3. Pembelajaran dalam jaringan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada mata kuliah analisis laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi (inovatif dan menarik) pembelajaran dalam jaringan maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswanya.

Berikut beberapa saran yang bisa diutarakan oleh peneliti terkait hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah analisis laporan keuangan di fakultas ilmu pendidikan universitas panca sakti Bekasi, disarankankepada:

1. Dosen
 - a. Meningkatkan inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam jaringan
 - b. Perlu motivasi internal dan eksternal agar tercipta pembelajran dalam jaringan yang menyenangkan
 - c. Perlu bersikap aktif dan kreatif dan mengemas pembelajaran sehingga bisa memunculkan pembelajran dua arah
 - d. Mengemas pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi
2. Mahasiswa
 - a. Perlu memiliki motivasi internal dan eksternal yang tinggi agar termotivasi untuk belajar secara optimal.
 - b. Menggali potensi untuk mengembangkan bakat dan minat sehingga bisa mengikuti pembelajaran dalam jaringan secara aktif
 - c. Perlu memuncul jiwa kompetitif dalam proses pembelajaran sehingga akan timbul keingan untuk melakukan yang terbaik di dalam kelas.
3. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, bisa ditambahkan lebih banyak sampel lagi. Sehingga bisa dapat data yang lebih akurat terkait pengaruh pembelajaran dalam jaringan terhadap motivasi belajar.

REFERENCES

- Ardiansyah, Ivan. (2013). Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moodle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung-Indonesia.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. 05(02), 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.105133>
- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom sebagai Pembelajaran Berbasis Online dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. 97–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020> Abstrak
- Danaswari, C., & Gafur, A. (2018). Multimedia Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Akuntansi SMA untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar. *Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 204–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15543>
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran (2nd ed.)*. Yogyakarta: Penerbit Gava
- Hamzah, Uno. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL: Sebuah Pengantar untuk Kesehatan (J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Noor, K. B. N., & Aisyah, M. N. (2018). Development of Interactive Learning Media Based on Computer to Improve Student Learning Motivation. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI(2), 70–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.22054>
- Riyana, C. M. P. (2018). Konsep Pembelajaran Online.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran (1st ed.)*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (1st, Cetakan ed.)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

No :
Nama :
NIM :
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Jurusan :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Hanya ada 1 (satu) jawaban yang benar saudara pilih untuk setiap pernyataan.
3. Berilah tanda Checklist (\surd) pada jawaban yang saudara anggap paling tepat dengan kriteria jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang - Kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya senang bekerja sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain		\surd			

A. Pembelajaran dalam Jaringan

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya suka jika belajar secara daring		√			
2	Belajar daring membuat saya lebih leluasa dalam belajar					
3	Belajar daring sangat membosankan					
4	Bagi dengan belajar secara daring membuat hemat waktu					
5	Internet menjadi masalah terbesar saya					
6	Saya terkendala dengan fasilitas pendukung dalam belajar secara daring					
7	Saya sangat mudah memahami pembelajaran secara daring					
8	Tugas yang diberikan membuat saya mudah untuk dikerjakan					
9	Dengan belajar secara daring saya bisa belajar dimana saja					
10	Belajar daring sangat menarik bagi saya					

B. Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya berani bertanya di saat saya tidak memahami pelajaran yang saya kurang pahami					
2	Saya ingin menjadi mahasiswa terbaik di kelas					
3	Saya ingin semua nilai saya baik					
4	Kesuksesan menjadi keinginan yang harus saya capai					
5	Saya tertantang untuk memecahkan soal yang diberikan dosen					
6	Saya meninggalkan pelajaran yang dirasa sulit					
7	Saya meminta saran kepada orang lain atas setiap kegiatan yang saya kerjakan					
8	Saya adalah orang yang lalai dalam mengerjakan setiap tugas					
9	Kritikan dari orang lain membuat saya lebih bersemangat dalam belajar					
10	Saya tidak senang jika pendapat saya ditentang oleh orang lain					
11	Saya bangga bila dibilang pintar oleh teman					
12	Saya suka bertukar pikiran dengan teman sebangku					
13	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar					
14	Saya merasa acuh pada pelajaran yang kurang disenangi					
15	Saya belajar sendiri untuk memahami materi yang dipelajari					
16	Saya bisa mempertahankan pendapat yang saya anggap benar					